ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PASARKEMIS III

Aris Gumilar[1]; Ikhfi Imaniah[2]; Laysia Ustianingsih[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
aris.gumilar@gmail.com, ikhfi.imaniah@gmail.com

Abstract

Learning saturation is a person's psychological condition in the form of boredom and excessive fatigue, resulting in a lack of enthusiasm to carry out learning activities. If the student loses the spirit of learning and motivation in learning, the student will be saturated in learning. The large number of tasks at school makes students feel saturated and often ignores tasks. The focus of the research is to analyze teacher strategies in overcoming learning saturation during the online learning period. This study aims to find out what are the teacher's strategies in overcoming student learning saturation during the online learning period of class IV A. The method used is descriptive qualitative by using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data obtained using data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on data analysis, teacher strategies were obtained in overcoming learning saturation during the pandemic by applying various methods, approaching parents and students such as home visit activities and evaluating each end of learning by providing motivations to students.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Saturatio*

Abstrak : Kejenuhan belajar merupakan kondisi psikologis seseorang berupa kebosanan dan kelelahan berlebihan, sehingga mengakibatkan kurangnya semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Jika siswa kehilangan semangat belajar dan motivasi dalam belajar, siswa tersebut akan jenuh dalam belajar. Banyaknya tugas-tugas disekolah membuat siswa merasa jenuh dan sering mengabaikan tugas. Adapun fokus penelitian untuk menganalisis strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada masa pembelajaran daring kelas IV A. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar di masa pandemi dengan menerapkan metode yang bervariasi, melakukan pendekatan terhadap orang tua siswa dan siswa seperti kegiatan home visit dan melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kejenuhan Belajar

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam kehidupan kita untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan setiap Negara. Terdapat juga beberapa ahli mengartikan bahwa pendidikan merupakan suatu pengubahan sikap dan tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan manusia dapat lebih dewasa dan lebih mengetahui banyak hal yang ada di dunia, karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif, dan juga pendidikan bisa memberantas buta huruf dan memberikan keterampilan, kemampuan mental, serta aspek lainnya.

Kualitas pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar di bawah pengaruh virus covid-19. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkena dampak penyebaran virus covid-19, virus menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu luas dan sangat mengkhawatirkan. Pandemi tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mengakibatkan terganggunya aktivitas manusia mulai dari dunia ekonomi yang mengalami krisis karena terhentinya kegiatan produksi, sampai dunia pendidikan yang harus menutup kegiatan di kelas dan menjadi pembelajaran daring, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi Negeri untuk menghindari adanya penyebaran virus.

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet. Menurut Dimyanti (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran daring atau yang dikenal dengan istilah e-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Dengan demikian, pembelajaran daring menjadi satu-satunya media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi antara guru dan siswa selama pandemi. Bagi pendidik, pembelajaran daring merupakan tantangan baru dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran daring untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara daring.

Kejenuhan belajar merupakan kondisi psikologis seseorang berupa kebosanan dan kelelahan berlebihan, sehingga mengakibatkan kurangnya semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Kejenuhan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa merasa bahwa usaha atau waktu yang telah mereka luangkan tidak ada artinya. Banyaknya tugas-tugas disekolah membuat siswa merasa jenuh dan sering mengabaikan tugas. Faktor lain yang menyebabkan kejenuhan belajar karena adanya pandemi yang pada

akhirnya menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Dengan adanya permasalahan kejenuhan dalam pembelajaran daring, diharapkan guru memiliki strategi yang lebih efektif dan efesien untuk mengurangi terjadinya kejenuhan siswa khusunya dalam pembelajaran daring. Di masa pandemi seperti sekarang, seperti menggunakan media yang mudah digunakan oleh para siswa, dengan dilaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi guru harus memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Menurut Kristina et al., (2020) pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran meliputi penyampaian materi informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Pada pembelajaran daring terdapat banyak pilihan aplikasi online yang dapat mendukung pembelajaran daring itu sendiri dan setiap aplikasi pembelajaran daring memiliki sistem dan cara kerja yang berbeda diantaranya aplikasi Google Classroom, Google Meeting, Zoom, WhatsApp, Youtube, Edmodo dan lain-lain.

Dalam menghadapi kejenuhan yang dialami oleh para siswa, Guru berperan untuk ambil alih dalam mengatasinya. Menurut Abdul Majid (2013) strategi guru adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang komplek dan sifatnya dimensional. Berkenaan dengan hal tersebut, guru paling sedikit harus menguasai berbagai teknik yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran. Sedangkan menurut Menurut Sapuadi (2019) strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komperehensif untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang diikuti dengan tindakan dengan membantu siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar atau mencapai tujuan belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat aktif dan menyenangkan melalui penggunaan pendekatan maupun metode, serta pelaksanaan program yang terjadwal. Karena dengan adanya pendekatan, metode menyusun rangkaian rencana dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Melihat dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh yaitu kejenuhan dalam belajar, perlunya strategi dari aspek guru dan aspek pembelajarannya. Menurut Dewi & Yoseph (2017) mengatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan suatu kondisi mental seseorang

saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa tidak bersemangat untuk melalukan suatu aktivitas belajar. Menurut (Raqfika et al., 2016) mengatakan bahwa kejenuhan merupakan sindrom psikologis yang ditandai kelelahan, sinisme dan ketidakberhasilan. Kejenuhan juga dipengaruhi oleh ketidaksesuaian kemampuan dengan tuntunan yang harus dikerjakan atau dipenuhi.

Kejenuhan belajar dapat menimbulkan dampak buruk pada kondisi psikologis individu dan pencapaian presentasinya. Menurut Ningsih F (2016) dampak yang ditimbulkan kejenuhan belajar akan menimbulkan berbagai efek negatif seperti stress dan kehilangan semangat belajar. Kejenuhan belajar menjadikan siswa tidak bisa berdamai dengan masalahnya terutama pada proses belajar. Siswa akan menarik diri baik secara psikologis maupun kehadiran fisiknya di lingkungan sosial sekolah, kehilangan waktu dan tenaga, serta belajar seperlunya.

Mengingat pentingnya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran daring, peneliti ingin mengetahui strategi dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran daring di masa pandemi. Adapun yang mendorong peneliti melakukan peneliti di SDN Pasarkemis III, karena sekolah tersebut pernah mengalami pembelajaran daring dan merupakan salah satu sekolah yang diminati karena merupakan sekolah favorit.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan Agustus 2022. Adapun responden yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa SDN Pasarkemis III Kabupaten Tangerang, yang beralamat di Pasar Kemis Kp. Picung, RT. 005/RW.005, Sukaasih, Kec Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten 15560. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi, wawancara dan melakukan studi dokumentasi. Dibuat beberapa pertanyaan yang memuat strategi guru dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar siswa, dan pertanyaan yang memuat kejenuhan belajar pada siswa. Hasil pengambilan data dilanjutkan ke teknik analisa data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi terkait aspek-aspek yang diamati dari bagaimana proses pembelajaran daring di kelas IV A SDN Pasarkemis III didapatkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru telah memberikan sarana dan prasarana yang terbilang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring seperti buku paket dan juga buku LKS. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah seperti aplikasi *Zoom, Whats App*, dan juga *Youtube*. Terdapat dukungan pembelajaran berupa pemberian kuota internet oleh pemerintah selama terjadi proses pembelajaran daring, hal tersebut dikarenakan pembelajaran daring membutuhkan kuota internet.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa mengenai kejenuhan belajar yang disebabkan oleh beberapa aspek, berikut adalah data yang diperoleh dari sumber wawancara dan observasi. Pada hasil kelelahan emosional, siswa merasa bosan saat pembelajaran daring karena hanya duduk dan memegang Handphone terus-menerus, dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman yang lain beberapa siswa juga mengatakan terkadang suka marah karena terganggu saat belajar. Strategi mengajar daring pada WhatsApp dan sarana pembelajaran menggunakan buku paket atau buku lks. Biasanya jika siswa mulai merasa bosan, dilakukan pertemuan zoom meeting, dengan menampilkan video biar anak tidak bosan. Sebelum pelajaran di mulai, guru berkomunikasi terlebih dahulu dengan para orang tua mengenai zoom meeting.

Selanjutnya untuk kelahan fisik siswa merasa lelah selama proses pembelajaran daring, penggunaan *Handphone* terlalu sering juga mengakibatkan siswa sakit mata dan mudah mengantuk selama proses belajar. Dilakukan siasat dengan waktu *zoom* yang tidak terlalu lama, hanya sekitar 30 menit dan pemberian tugas melalui *WhatsApp group*. Untuk anak yang lelah mata karena kebiasaan main *Handphone* setelah belajar guru bekerja sama dengan orang tua siswa agar siswa bisa mengatur waktu nya agar tidak terjadi kelelahan fisik seperti sakit mata karena menatap layar *Handphone* terus-menerus dan mengantuk saat pembelajaran.

Kemudian pada kelelahan kognitif siswa kesulitan dalam memahami materi saat pembelajaran karena guru nya kurang dalam menjelaskan materi, menyebabkan siswa jarang mengerjakan tugas. Mengajak peran orangtua untuk memastikan jika anak sudah paham atau belum, kalau belum paham, siswa dapat chat personal ke guru, dan akan dijelaskan kembali lewat *WhatsApp*. Diadakan juga *Home Visit* pada siswa yang jarang mengerjakan

tugas. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengerjakan tugas agar tidak tertinggal oleh teman-temannya.

Kehilangan motivasi membuat iswa merasa kurang semangat belajar karena kurangnya motivasi yang diberikan, siswa lebih merasa senang ketika pembelajaran tatap muka secara langsung karena bisa bertemu dengan teman-teman yang lain. Memberikan video saat pembelajaran, menghubungi siswa yang kurang aktif dalam belajar dengan melihat daftar kehadiran dan tugas selama daring. Biasanya juga datang secara bergilir, misal hari ini absen 1-15 datang ke sekolah jadi mereka bisa bertemu dengan teman-teman walaupun hanya sebentar. Setelah itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembahasan

Proses pembelajaran daring di kelas IV A SDN Pasarkemis III didapatkan bahwa Ibu Imas selaku guru kelas IV A dalam mengatasi kejenuhan belajar dengan menggunakan media yang bervariasi tujuannya agar siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran daring karena siswa merasa bosan saat pembelajaran daring karena hanya duduk dan memegang *Handphone* terus-menerus, dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman yang lain beberapa siswa juga mengatakan terkadang suka marah karena terganggu saat belajar, mengakibatkan siswa sakit mata dan mudah mengantuk selama proses belajar, siswa jarang mengerjakan tugas.

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa salah satu kompenen penting untuk meminimalisir ada gangguan kejenuhan belajar rasa bosan siswa adalah menentukan media belajar yang sesuai dan bervariasi. Penggunaan startegi ini berdampak pada kelelahan emosional siswa yang mengalami penurunan. hal ini ditandai dengan siswa antusias menyimak guru menggunakan media *Whatsapp, E-Mail, Zoom, Google Class- Room, Youtube, Dan Moodle*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atau penelitian terdahulu terkait dengan media zoom yang dapat meningkatkan minat belajar atau emosi akademik.

Kejenuhan belajar yang disebabkan oleh kelelahan fisik adalah seperti mata yang mudah lelah saat menatap layar *Handphone*. Sehingga dari permasalahan tersebut guru mensiasati waktu *zoom* yang tidak terlalu lama, hanya sekitar 30 menit dan pemberian tugas melalui *WhatsApp group*. Pembatasan waktu perlu dilakukan demi meminimalkan berbagai risiko, seperti mata lelah, stres, dan bosan. Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal

penelitian (Adris Setiani 2020) dengan judul "Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19" yang menyebutkan bahwa penggunaan *zoom* dapat diganti dengan menggunkan aplikasi *WhatsApp* untuk hanya sekedar memberikan tugas untuk meminimalisir penggunaan *zoom* terlalu lama yang menyebakan mata siswa mudah lelah dalam proses pembelajaran.

Dari dilaksanakannya kegiatan wawancara yang dilakukan, didapati bahwa guru di kelas IV A SD Negeri Pasarkemis III telah melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa, seperti bertanya secara langsung pada siswa apakah terdapat materi pelajaran yang belum dipahami dan jika memang terdapat materi yang belum dipahami maka guru akan menjelaskan kembali melalui *WhatsApp*, kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru, didapati pula bahwa guru juga melakukan *home visit* untuk dapat mengetahui kondisi siswa serta memberikan dorongan pada orang tua untuk memotivasi siswa dalam belajar agar kelelahan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih teratasi. Adapun kejenuhan yang dapat teratasi dari strategi tersebut adalah kelelahan kognitif.

Setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran hari tersebut seperti apa yang sudah ditangkap oleh siswa terkait materi, kemudian tidak lupa untuk memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tetapi harus tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran. hal tersebut ditujukan agar dapat mengatasi kelelahan siswa selama proses pembelajaran. Adapun kejenuhan yang dimaksudkan adalah kehilangan motivasi.

Dalam hal pertemuan secara langsung di kelas, guru melakukannya dengan cara bergilir pada setiap siswa, misalnya hari pertama dengan siswa dengan nomor absen 1 sampai 15, kemudian hari berikutnya 16 sampai 30 dan begitu seterusnya. Dengan begitu siswa diharapkan bisa lebih semangat dalam belajar dan juga menambah motivasi siswa karena dapat bertemu dengan teman-teman sebayanya walaupun dengan jumlah sedikit. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa karena dengan motivasi yang terus-menerus disampaikan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti temukan terkait dengan judul peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar di masa pandemi dengan menerapkan metode yang bervariasi strategi ini dapat mengatasi masalah kejenuhan seperti kelelahan emosional dan kelelahan fisik yang dialami siswa, melakukan pendekatan terhadap orang tua siswa dan siswa seperti kegiatan *home visit* strategi ini dapat mengatasi masalah kejenuhan seperti kelelahan kognitif yang dialami oleh siswa dan melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa strategi ini dapat mengatasi masalah seperti kehilangan motivasi terhadap siswa. Strategi guru ini bertujuan untuk mengatasi gejala-gejala kejenuhan belajar yang sudah terjadi pada siswa. Hal ini dilakukan agar menjadikan proses pembelajaran pada masa daring berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran Remaja Rosdakarya*. Bandung

Arirahmanto, S. B. (2016). Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android untuk Siswa SMPN 3 Babat. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA, 6(2).

Dewi, R. P., Yosef, & Harlina. (2017). Hubungan Antara Academic Self-Confidence Dengan Kejenuhan (Burnout) Belajar Siswa Smk Negeri 1 Indralaya Utara. Konseling Komprehensif, 4(2), 14–27.

Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(2), 200. https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945

Negeri, S. M. K., & Utara, I. (2017). Konseling Komprehensif, 4(2), 14–27.

Ningsih, F. (2016). Efektivitas Teknik Relaksasi Untuk Mengurangi Kejenuhan. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling Edisi 7 Tahun Ke-5, 7(5), 50-59*.

Raqfika, U., Tjalla, A., & Chanum, I. (2016). Penerapan Konseling Individu Dengan Teknik Instruksi Diri Dalam Pendekatan Terapi Kognitif-Perilaku Untuk Mengurangi Kejenuhan Pada Mahasiswa. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(1), 126. https://doi.org/10.21009/insight.051.18

Sapuadi. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Harapan Cerdas.

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53, Issue 9. Diakses pada http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/